

AN ANALYSIS OF TOURIST SIGNBOARDS IN MUNDUK VILLAGE, NORTH BALI

Oleh

Kadek Arysta Aswarina, NIM 2252015001

Program Studi D4 Bahasa Inggris Untuk

Komunikasi Bisnis dan Profesional

Email: arysta.aswarina@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji linguistik lanskap dan multilingualisme di desa Munduk sebagai desa wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi bahasa dan jenis teks multibahasa pada papan nama di desa Munduk. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Landry dan Bourhis, yang mendefinisikan linguistik lanskap dan menganalisis bahasa yang digunakan dalam papan nama. Teori Mechthild Reh juga digunakan untuk menganalisis jenis teks multibahasa pada papan nama. Subjek penelitian ini adalah 90 foto papan nama wisata yang bersifat monolingual, bilingual, dan multilingual. Temuan penelitian ini berupa empat bahasa yang digunakan dalam papan nama wisata: Bahasa Bali, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Perancis. Bahasa yang dominan digunakan pada setiap klasifikasi adalah bahasa Inggris, yaitu sebanyak 25 papan nama monolingual, 54 papan nama pada setiap kombinasi bahasa pada kelompok bilingual, dan 11 papan nama pada kelompok multilingual. Jenis teks multibahasa yang digunakan pada rambu-rambu wisata di Munduk terdiri dari *duplication*, *overlapping*, and *complementary*. Jenis teks multibahasa yang paling banyak ditemukan pada papan nama wisata di Munduk adalah jenis teks *complementary*, yaitu sebanyak 65 papan nama.

Kata-kata kunci: tourist signboard, multilingual text, Munduk Village

AN ANALYSIS OF TOURIST SIGNBOARDS IN MUNDUK VILLAGE, NORTH BALI

Written by

Kadek Arysta Aswarina, NIM 2252015001

English for Business and Professional Communication

Email: arysta.aswarina@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This research examines the linguistic landscape and multilingualism of Munduk village as a tourist village. This study aims to determine the language distribution and type of multilingual text on the signboards in Munduk village. This research used qualitative methods. The theoretical framework used in this study is Landry and Bourhis's theory, which defines the linguistic landscape and analyses the language used in the signs. Mechthild Reh's theory is also employed to analyze the type of multilingual text in the signs. The subject of the study is 90 photos of tourist signs that are monolingual, bilingual, and multilingual. This research also reveals four languages used in tourist signs: Balinese, Indonesian, English, and French. The dominant language used in every classification was English, with as many as 25 monolingual signs, 54 signs in every language combination in the bilingual group, and 11 in every multilingual group. The type of multilingual text used on tourist signs in Munduk consists of duplication, overlapping, and complementary. Most types of multilingual text found on tourist signboards in Munduk are complementary, with as many as 65 signs.

Keywords: tourist signboard, multilingual text, Munduk Village